

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

I. LINGKUP DAN JENIS PEKERJAAN

Lingkup dan jenis pekerjaan yang dilaksanakan untuk BELANJA PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG-BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA-BANGUNAN GEDUNG KANTOR (RUMAH DINAS) KELURAHAN JAGALAN KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA Tahun Anggaran 2023.

II. METODE PELAKSANAAN

Setelah SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) dan penyerahan lahan maka dengan segera dimulai pelaksanaan **BELANJA PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG-BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA-BANGUNAN GEDUNG KANTOR (RUMAH DINAS) KELURAHAN JAGALAN**. Agar pembangunan berjalan dengan lancar, tepat mutu dan tepat waktu maka, diterapkan suatu metode pelaksanaan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

I. Penanganan Pekerjaan Persiapan

- Tahap awal terlebih dahulu diadakan pembersihan lapangan / lokasi pekerjaan (yang sangat perlu dibersihkan) dari segala sesuatu yang dapat mengganggu kelancaran pekerjaan.
- Mobilisasi peralatan, seperti mendatangkan mesin molen dan peralatan2 lain yang digunakan selama proyek. Dan untuk mobilisasi material atau peralatan harus dipertimbangkan agar tidak mengganggu jalan.
- Melakukan pengukuran awal / setting out untuk penggambaran kembali lokasi pembanguan dengan dilengkapi keterangan – keteangan mengenai peil, ketinggian tanah, letak pohon, letak batas-batas tanah dengan yang sudah ditra kebenarannya.
- Membuat Direksi keet sebagai tempat rapat evaluasi proyek antara Direksi, Konsultan Pengawas, dan kontraktor. Sedangkan Brak kerja/gudang untuk penempatan peralatan pertukangan dan tempat penyimpanan bahan material. Adapun penentuan lokasi Direksi keet dan Brak kerja harus mendapat persetujuan dari direksi dan konsultan pengawas.
- Dalam pelaksanaan pekerjaan harus diperhitungkan jumlah tenaga kerja yang akan didatangkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan bahan material yang sekiranya memerlukan pemesanan lama bisa diorderkan terlebih dahulu.

II. Penanganan Pekerjaan Utama

Dalam **BELANJA PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG-BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA-BANGUNAN GEDUNG KANTOR (RUMAH DINAS) KELURAHAN JAGALAN** harus selesai dalam 15 hari. Untuk mencapai pekerjaan agar selesai tepat waktu digunakan metode sebagai berikut:

A. Pekerjaan Persiapan

Meliputi uitzet dan pengukuran serta pembersihan lokasi, Bongkaran dan Buangan Keramik

B. Pekerjaan Konstruksi

Pemasangan closet duduk, Shower kamar mandi, slot pintu kamar mandi, kran, lantai granit 60 X 60, Dinding Keramik, langit-langit gypsum, list langit-langit kayu profil, pengecatan, pemasangan floor drain.

III. Penanganan Pekerjaan pada Masa Pemeliharaan

Setelah tahap pekerjaan selesai dilaksanakan dan telah diadakan pemeriksaan dalam rangka penyerahan pekerjaan maka kontraktor memiliki kewajiban / tanggung jawab terhadap masa pemeliharaan. Pada Belanja **BELANJA PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG-BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA-BANGUNAN GEDUNG KANTOR (RUMAH DINAS) KELURAHAN JAGALAN** masa pemeliharaan ditentukan selama 90 hari kalender. Pada masa itu apabila terjadi kerusakan terhadap bangunan maka kontraktor masih bertanggung jawab penuh untuk memperbaiki segala kerusakan yang ada.

Pada bangunan arsitektur misalnya :

- a. Warna cat yang pudar sebelum habis masa pemeliharaan, maka kita harus mengecat ulang.
- b. Terjadinya plafond yang retak maka kita wajib menggantinya
- c. Untuk lantai yang pemasangannya tidak rapi maka kita harus memperbaikinya.

IV. Penanganan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam pelaksanaan **BELANJA PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG-BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA-BANGUNAN GEDUNG KANTOR (RUMAH DINAS) KELURAHAN JAGALAN** ini nantinya keselamatan kerja sangatlah penting untuk diperhatikan. Dalam mengantisipasi timbulnya kecelakaan kerja maka kami selaku kontraktor pelaksana akan melaksanakan langkah sebagai berikut :

1. Mengikutsertakan seluruh tenaga kerja dan personil yang terlibat di lapangan pada program Jamsostek.
2. Menggunakan atribut keselamatan seperti : Helm proyek, dan rompi proyek.
3. Menyediakan perlengkapan P3K pada kantor direksi keet.

Demikian metode pelaksanaan ini kami sampaikan agar nantinya didalam proses pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana kerja sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan jadwal selama 30 hari kalender dan memenuhi standart waktu, tepat mutu dan tepat sasaran / guna. Sehingga bisa menyerahkan pekerjaan pada Pengguna Anggaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.